

Penerapan Bank Sampah Di Desa Kepatihan Tulangan Sidoarjo Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dan Mengatasi Masalah Lingkungan

Indah Nurhayati^{1*}, Dian Majid², Sri Widyastuti³, Sugito⁴, Pungut⁵, Muhammad Al Kholif⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Study Teknik Lingkungan ,Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Jl. Dukuh Menanggal XII Surabaya, 60234, Indonesia

E-mail indahnurhayati@unipasby.ac.id

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3919>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 November 2025

Revised: 26 November 2025

Accepted: 6 Desember 2025

Kata Kunci

bank sampah, pemberdayaan masyarakat, pendapatan keluarga

Keywords

waste bank, community empowerment, family income, environment



ABSTRACT

Permasalahan pengelolaan sampah menjadi isu penting di berbagai wilayah, termasuk di Desa Kepatihan Kecamatan Tukangan Kabupaten Sidoarjo. Volume sampah rumah tangga yang terus meningkat memerlukan solusi berbasis masyarakat yang berkelanjutan. Program pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan sistem bank sampah di Desa Kepatihan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, sebagai upaya meningkatkan pendapatan keluarga dan mengatasi permasalahan lingkungan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi dan identifikasi, sosialisasi dampak lingkungan sampah, implementasi bank sampah, pelatihan pemilahan sampah, dan monitoring dan evaluasi kegiatan. Kegiatan sosialisasi dampak lingkungan sampah, implementasi bank sampah, pelatihan pemilahan sampah diikuti oleh pengurus PKK, anggota PKK dan perangkat Desa Tulangan sebanyak 45 orang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang pemilahan sampah dan bank sampah mengalami peningkatan, yang semula menjawab sangat setuju hanya sekitar 16% namun setelah pelatihan dan sosialisasi, masyarakat yang menjawab sangat setuju meningkat hingga 52%. sehingga dapat disimpulkan masyarakat mulai memahami pentingnya memilah sampah dan nilai ekonomi dari sampah anorganik. Program ini berhasil menumbuhkan kesadaran lingkungan sekaligus mendukung ekonomi sirkular di tingkat desa.

This study aims to develop a logo as a brand image for household-based chip businesses in Kuta Tualah Village to enhance visual identity and improve the competitiveness of local products. The limited branding elements on previous packaging resulted in low brand recognition and weak consumer appeal. The research employs a descriptive qualitative approach through observations, interviews with business owners, and an analysis of the visual needs of the chip products. The logo design process is carried out through several stages, including data collection, sketching design alternatives, selecting visual concepts, and digitalizing the design. The results of the study show that the designed logo is able to represent the characteristics of the product, reflect the village's local values, and provide a more professional visual appearance. The implementation of the new logo has proven to increase packaging appeal, strengthen brand identity, and support the marketing strategy of the household chip business in Kuta Tualah Village.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Indah Nurhayati, et al (2025) Penerapan Bank Sampah Di Desa Kepatihan Tulangan Sidoarjo Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dan Mengatasi Masalah Lingkungan 4(2) 12176- 12181 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3919>

PENDAHULUAN

Sampah merupakan permasalahan lingkungan yang kompleks dan terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk, perubahan pola konsumsi, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang berkelanjutan (Dwicahyani et al., 2022). Kabupaten Sidoarjo menyumbang timbulan sampah sebesar 313,401.68 ton per tahun menurut SIPSN 2024 (Habibi & Rodyyah, 2025). Sampah di Sidoarjo menjadi masalah yang harus segera mendapatkan penanganan. Peningkatan volume sampah menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mewujudkan tata kelola persampahan yang efisien. Sebagian besar sampah masih berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA) tanpa melalui proses pemilahan dan pengolahan yang memadai.

Salah satu upaya yang terbukti efektif dalam mengurangi timbunan sampah sekaligus memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat adalah penerapan bank sampah. Berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 71 Tahun 2019, setiap pemerintah desa/kelurahan wajib membentuk bank sampah (PERATURAN BUPATI SIDOARJO NOMOR 71 TAHUN 2019, 2019). Bank sampah merupakan sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang mengadopsi prinsip *reduce, reuse, dan recycle (3R)* (Dwicahyani et al., 2022). Konsep bank sampah berfungsi seperti lembaga keuangan, namun yang disetorkan bukan uang, melainkan sampah yang sudah dipilah sesuai jenisnya seperti plastik, kertas, logam, dan botol kaca. Sampah tersebut kemudian ditimbang dan dikonversikan menjadi nilai tabungan yang dapat diuangkan, atau ditukar dengan kebutuhan pokok, atau dimanfaatkan untuk kegiatan sosial. Hasilnya pemilahan sampah di Bank sampah akan disetorkan ketempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah biasanya dikelola secara sukarelawan dan sebagai nasabahnya adalah warga setempat (Nurmasari et al., 2024). Melalui Bank sampah, masyarakat terdorong untuk memilah sampah dari sumbernya sekaligus memperoleh manfaat ekonomi secara langsung. Desa Kepatihan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi besar dalam pengembangan program bank sampah, karena kepadatan penduduk yang cukup tinggi, dan aktivitas ekonomi masyarakatnya beragam sehingga menghasilkan berbagai jenis sampah setiap hari.

Dengan adanya penerapan bank sampah, masyarakat di Desa Kepatihan tidak hanya berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga mendapatkan tambahan pendapatan keluarga melalui hasil penjualan sampah yang bernilai ekonomis. Selain itu, bank sampah berperan penting dalam membangun kesadaran dan tanggung jawab masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Penerapan bank sampah di Desa Kepatihan Kecamatan Tulangan menjadi langkah nyata dalam mengintegrasikan kepedulian lingkungan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui program ini, warga tidak hanya memperoleh pengetahuan dan kebiasaan baru dalam mengelola sampah, tetapi juga memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dari hasil penjualan sampah anorganik yang terkumpul. Selain itu, aktivitas bank sampah dapat memperkuat solidaritas sosial dan membangun budaya peduli lingkungan di tingkat komunitas.

Penerapan bank sampah di Desa Kepatihan diharapkan dapat menjadi salah satu strategi pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan. Melalui kegiatan ini, masyarakat dilatih untuk memilah sampah, memahami nilai ekonomi dari limbah, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Selain memberikan dampak ekonomi, program bank sampah juga berperan dalam menurunkan volume sampah yang dibuang ke TPA, mengurangi pencemaran lingkungan, serta mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

Dengan demikian, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan untuk mensosialisasikan penerapan bank sampah di Desa Kepatihan, Sidoarjo dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga dan mengatasi permasalahan lingkungan berbasis partisipasi warga. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang efektivitas program bank sampah serta menjadi model pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang dapat diterapkan di wilayah lain.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Kepatihan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo pada Bulan September – Desember 2025. Sebagai sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kelompok PKK dan perangkat desa. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi observasi dan identifikasi masalah, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan, monitoring dan evaluasi selalu melibatkan masyarakat.

Observasi dan Identifikasi Masalah

Observasi dan identifikasi masalah dilakukan oleh TIM Dosen Program Studi Teknik Lingkungan Universitas PGRI Adi Buana (UNIPA) Surabaya. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran pengelolaan sampah yang dilakukan oleh warga, hambatan dan dukungan dalam pengelolaan sampah, teknik pelaksanaan pengabdian dan jadwal pelaksanaan pengabdian. Dari kegiatan survey diharapkan kegiatan ini akan mendapatkan dukungan dari masyarakat dan pemerintahan Desa Kepatihan. Observasi dilakukan langsung ke tempat sampah ke beberapa rumah, wawancara kepada masyarakat dan perangkat desa untuk mendapatkan gambaran kebiasaan warga dalam membuang sampah, potensi dan hambatan dalam pengelolaan sampah. Dari hasil observasi dan identifikasi masalah didapatkan hasil bahwa pengelolaan sampah rumah tangga harus segera ditangani, karena kesadaran warga Desa Kepatihan dalam mengelola sampah masih rendah, dikhawatirkan memberikan dampak kepada kesehatan lingkungan.

Sosialisasi Program Bank Sampah

Sosialisasi bank sampah bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang dampak jika sampah tidak diolah dengan baik, cara memilah dan mengolah sampah dengan dengan pendekatan reduce, reuse, recycle (3R). Dengan sosialisasi ini diharapkan masyarakat dapat melakukan pengolahan sampah melalui 3R dari rumah sehingga mengurangi timbulan sampah yang harus dibawa ke TPA. Sampah organik diharapkan diolah untuk menjadi kompos, sedangkan sampah anorganik dapat disetor ke bank sampah. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 15 September 2025 bertempat di Balai Desa Kepatihan.

Pelatihan dan Pendampingan Teknis

Pelatihan pemilahan sampah organik dan anorganik bertujuan agar masyarakat mendapatkan ketrampilannya dalam memilah sampah secara benar. Sebelum penyuluhan peserta diberikan soal pre tes, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman warga masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Dengan pemilahan secara benar dari sumber sampah yaitu rumah, maka beban bank sampah menjadi lebih ringan dan harga jual sampah anorganik menjadi lebih tinggi. Pelatihan pencatatan tabungan sampah dan penentuan harga jual berdasarkan jenis sampah juga diberikan agar masyarakat dapat menjadi pengurus bank sampah secara benar. Tahap akhir dari kegiatan pelatihan adalah pemberian post tes, dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan yang sudah dilakukan. Materi kuisioner pre tes dan post tes sama, hanya berbeda di waktu mengukurnya. Pre tes diberikan sebelum pelatihan sedangkan post tes diberikan sesudah pelatihan. Indikator keberhasilan program kegiatan salah satunya dilihat dari peningkatan jumlah jawaban sangat setuju (SS) dari kuisioner sebelum dan sesudah kegiatan. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan diikuti oleh pengurus PKK, anggota PKK dan perangkat Desa Kepatihan sebanyak 45 orang.

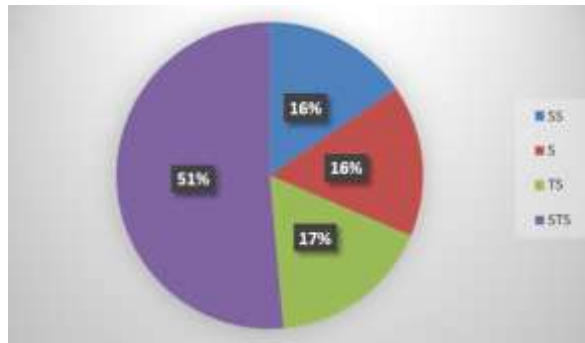
Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan setelah satu bulan kegiatan pelatihan. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh TIM pengabdian bertujuan untuk mengevaluasi kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah dan terbetuknya bank sampah. Hasil monitoring dan evaluasi TIM pengabdian dapat memberikan pembinaan lanjutan agar program bank sampah benar-benar dapat mengatasi masalah sampah dan menambah ekonomi keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Lokasi Kegiatan

Dari hasil analisis kuisioner tentang pemahaman pengelolaan sampah dan bank sampah sebelum kegiatan menunjukkan bahwa warga masyarakat sebanyak 45 orang yang menyatakan sangat setuju (SS) terhadap pengelolaan sampah dan pemahaman bank sampah hanya 16%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) paling tinggi yaitu 51%, seperti tersaji pada gambar 1. Dari data tersebut mengindikasikan bahwa kondisi awal masyarakat Desa Kepatihan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo belum semua masyarakat melakukan pemilahan dan pengolahan sampah dengan benar serta belum membentuk bank sampah dalam pengelolaan sampah.



Gambar 1. Pemahaman Pengelolaan Sampah Sebelum Kegiatan PkM

Kondisi Akhir Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PkM menunjukkan peningkatan signifikan pada tingkat pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah dan bank sampah. Pada awal kegiatan, hanya sekitar 16% warga yang sangat setuju terhadap pemilahan sampah dan bank sampah, namun setelah pelatihan dan sosialisasi, masyarakat yang sangat setuju meningkat hingga 52% (Gambar 2). Dari kegiatan ini PkM ini menunjukkan peningkatan pemahaman kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah. Masyarakat mulai memahami bahwa sampah memiliki nilai ekonomi dan dapat menjadi sumber penghasilan tambahan. Selain itu, adanya kegiatan rutin penimbangan sampah menciptakan interaksi sosial positif dan semangat gotong royong antarwarga.



Gambar 2. Pemahaman Pengelolaan Sampah Sebelum Setelah Kegiatan PkM

Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan pengabdian tersaji dalam Gambar 3 – 7



Gambar 3. Sambutan Kepala Desa



Gambar 4. Sosialisasi Pemilahan Sampah



Gambar 5. Sosialisasi Bank Sampah



Gambar 6. Peserta Kegiatan Pengabdian



Gambar 7. Warga Masyarakat dan TIM PkM

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penerapan bank sampah di Desa Kepatihan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo berjalan dengan lancar. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah melalui partisipasi aktif. Program ini berhasil menumbuhkan kesadaran nilai ekonomi sampah, menurunkan volume sampah rumah tangga, serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih. Kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut secara mandiri melalui pendirian bank sampah di setiap RW dan menjadi model pengelolaan sampah berbasis masyarakat di wilayah lain di Kabupaten Sidoarjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan PKM, Pemerintah Desa Desa Kepatihan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo dan seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan PkM ini.

REFERENSI

- Dwicahyani, A. R., Radityaningrum, A. D., Novianarenti, E., & Ningsih, E. (2022). Peningkatan Pengelolaan Bank Sampah melalui Program gabdian kepada Masyarakat di. *Jurnal ADIPATI: Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Aplikasi Teknologi*, 01(01).
- Habibi, M. R., & Rodiyah, I. (2025). Integrated Strategy Performance: Waste Management Findings at

Griyo Mulyo Sidoarjo: Strategi Terpadu dalam Pengelolaan Limbah: Temuan di Griyo Mulyo Sidoarjo. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 26(1), 1–19. <https://doi.org/10.21070/ijppr.v26i1.1445>

Nurmasari, Komalasari, E., Mulianto, B., Nurman, & Amrillah, M. F. (2024). Pelatihan inovasi bank sampah plastik untuk peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di bank sampah puan sari mandiri. *JURNAL ADAM: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1), 35–40. <https://doi.org/10.37081/adam.v3i1.1714>

PERATURAN BUPATI SIDOARJO NOMOR 71 TAHUN 2019, (2019).